

GAMBARAN PENGELOLAAN SAMPAH PASAR SATWA DAN TANAMAN HIAS KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2022

Nasruddin Najib¹, Haryono², Achmad Husein³

^{1,2,3}Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Tata Bumi 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, DIY 55292

Email : nasruddinnajib02@gmail.com

INTISARI

Pengelolaan sampah di Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta menimbulkan sampah yang banyak di sekitar area pasar sehingga masih terdapat sampah berserakan. Jika timbulan sampah yang dihasilkan setiap hari tidak dikelola dengan baik maka akan mengganggu kebersihan dan mencemari lingkungan selain itu dapat menjadi tempat untuk perkembangan vektor yang dapat menimbulkan penyakit.

Pasar ini memperjualbelikan satwa, tanaman hias, makanan hewan, kandang dan keperluan hewan lainnya. Pasar PASTY terbagi menjadi dua area, yaitu sisi barat merupakan zona tanaman hias dan sisi timur merupakan zona satwa dengan total luas lahan 29.680 m². Jumlah penjual di pasar ini sebanyak 408 pedagang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan sampah di Pasar PASTY dimulai dari sarana pewadahan, frekuensi pengangkutan, penyimpanan sampah, dan penanganan sampah.

Jenis penelitian ini adalah survei dengan menggunakan metode survei observasional. Obyek dalam penelitian ini adalah sarana pewadahan sampah, frekuensi pengangkutan sampah, penyimpanan sampah, dan penanganan sampah. Metode pengumpulan data menggunakan observasi. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder kemudian dianalisis secara deskriptif.

Hasil dari penelitian ini antara lain untuk tempat penyimpanan sampah yang memenuhi syarat sebanyak 31 % berupa tempat sampah plastik berpenutup, tempat sampah yang tidak memenuhi syarat sebanyak 58% tempat sampah plastik tidak berpenutup dan 7% tempat sampah rusak ringan. Frekuensi pengangkutan sampah dilakukan 1 kali dalam sehari oleh 5 petugas. Penyimpanan sampah sementara menggunakan tempat sampah dan sebagian menggunakan gerobak. Penanganan sampah yang dihasilkan di pasar PASTY tidak dilakukan memanfaatkan kembali dan daur ulang.

Kata kunci: Sampah, Pasar, Pengelolaan Sampah

OVERVIEW OF WASTE MANAGEMENT AT THE YOGYAKARTA CITY ANIMAL AND ORNAMENTAL PLANTS MARKET IN 2022

Nasruddin Najib¹, Haryono², Achmad Husein³

^{1,2,3} Department of Environmental Health Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl.
Tata Bumi 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, DIY 55292

Email : nasruddinnajib02@gmail.com

ABSTRACT

Waste management at the Yogyakarta Animal and Ornamental Plants Market has resulted in a lot of waste around the market area so that there is still scattered garbage. If the waste generated every day is not managed properly, it will disrupt cleanliness and pollute the environment, besides that it can become a place for the development of vectors that can cause disease.

This market trades animals, ornamental plants, pet food, cages and other animal needs. The PASTY market is divided into two areas, namely the west side is the ornamental plant zone and the east side is the animal zone with a total land area of 29,680 m². The number of sellers in this market is 408 traders. The purpose of this study was to determine waste management at PASTY Market starting from container facilities, transportation frequency, waste storage, and waste handling.

This type of research is a survey using an observational survey method. The objects in this study are waste container facilities, the frequency of waste transportation, waste storage, and waste handling. Methods of data collection using observation. The data used are primary data and secondary data then analyzed descriptively.

The results of this study included 31% of waste storage areas that met the requirements in the form of closed plastic bins, 58% of plastic bins that did not meet the requirements and 7% of trash bins that were lightly damaged. The frequency of waste transportation is carried out 1 time a day by 5 officers. Temporary storage of waste uses trash cans and some uses carts. The handling of waste generated at the PASTY market is not carried out by reuse and recycling.

Keywords: *Garbage, Market, Waste Management*